

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F.P., Koesriharti., dan Sunaryo.2013. Pengaruh Penambahan Unsur Hara Mikro (Fe dan Cu) dalam Media Paitan Cair dan Kotoran Sapi Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bayam Merah (*Amaranthus tricolor L.*) dengan Sistem Hidroponik Rakit Apung. Jurnal Produksi Tanaman. 1: pp. 48-58.
- Campbell, N. A. dan J.B. Reece. 2008. Biologi edisi kedelapan Jilid 2. Erlangga.Jakarta.
- Eviati dan Sulaeman. 2009. Analisa Kimia Tanah, Tanaman, Air Dan Pupuk. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor.
- Foth.1998. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadisuwito, S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Hakim, N., Y. Nyakpa., A. Lubis., S. Nugroho., M. Saul., M. A. Diha.,G. B. Hong dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanolo, W. 1997. Tanggapan tanaman selada dan sawi terhadap dosis dan carapemberian pupuk cair stimulan. Jurnal Agrotropika1(1):25-29.
- Harkness, J. and Wagner, J. 1989.The biology and medicine of rabbits and rodents. 3rd ed. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Haryanto, Suhartini, T. dan E.Rahayu. 2002. Tanaman Sawi dan Selada. PenebarSwadaya, Depok.
- Hidayati, Y. A., Tb.B. A. Kurniani, E. T. Marlina dan Harlina. Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong Menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung. 11: 104-107
- Jenie, B.S.L. dan W.P. Rahayu. 1993. Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta.
- Joo. Y.H .1990. Peningkatan Produksi Tanaman. Yogyakarta
- Kusumawati, D. 2004. Bersahabat dengan HewanCoba. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lakitan, B. 1993. Dasar-Dasar Fisiologi. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Lingga, P dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya.Jakarta.

- Lingga, P. 1999. Petunjuk Penggunaan Pupuk. PT.Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyani, S. 1994. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- [NAS] National Academy of Sciences. 1981. Methane generation from human, animal, and agricultural wastes. 2nd Ed. National Academy of Sciences, Washington, D.C. USA.
- Noonan, D. 1994. The Guinea Pig (*Cavia Porcellus*). Journal University of Adelaide. 7:1-8
- Notohadiprawiro, T. 1999. Tanah dan Lingkungan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Novizan, 2007. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Novriani, 2010. Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) Pada Budidaya Jagung. Jurnal agronobis, vol. 2. Hal 42 – 49.
- Oikeh S. O. dan J. E. Asiegbu, 2003. Pertumbuhan dan tanggapan hasil tanaman tomat terhadap sumber-sumber dan tingkat pupuk organik di tanah Ferralitic. Universitas Nigeria : hal 21-25
- Pastawan, V. 2013. Pengaruh Penambahan Abu Vulkanik Terhadap Kualitas dan Kandungan Mineral Logam Pupuk Organik Kotoran Ayam. Skripsi. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Prahesti R.Y. dan N.U. Dwipayanti. 2011. Pengaruh penambahan nasi basi dan gulamerah terhadap kualitas kompos dengan proses anaerobik; studi kasus pada sampah domestik lingkungan Banjar Sari, Kelurahan Ubung, Denpasar Utara: 497-506
- Pranata, A.S. 2004. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Premono, M.E., dan Widyastuti, R. 1994. Stabilitas *Pseudomonas putida* dalam Medium Pembawa dan Potensinya sebagai Pupuk Hayati. Hayati 1(2):55-58.
- Purwendro, S. dan Nurhidayat., 2006. Mengolah Sampah untuk Pupuk Pestisida Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ratna, D.I. 2002. Pengaruh Kombinasi Konsentrasi Pupuk Hayati Dengan Pupuk Organik Cair Terhadap Kualitas Dan Kuantitas Hasil Tanaman Teh (*Camellia Sinensis* (L.) O.Kuntze) Klon Gambung 4. Ilmu Pertanian 10(2): 17-25
- Saefudin, 2009. Cara pembuatan pupuk organik dari urin kelinci. BP3K Bansari Temanggung.
- Samkol dan Lukefarh, 2008. Produksi peran organik kelinci menuju penanggulangan kemiskinan di asia timus selatan. Pusat Peternakan dan Pengembangan Pertanian, Kamboja.

- Setyanto, W.N., Riawati, L dan Lukodono, P.R. 2014. Desain Eksperimen Taguchi Untuk Meningkatkan Kualitas Pupuk Organik Berbahan Baku Kotoran Kelinci. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya JEMIS. 2(2) : 32 – 36
- Sholikah, M. H., Suyono, dan P. R. Wikandari. 2013. Efektivitas kandungan unsur hara N pada pupuk kandang hasil fermentasi kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman terung (*Solanum Melonenga L.*) UNESA J. Chem. 2:131-136.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Stofella, P.J. dan Brian A. Khan. 2001. Compost Utilization in Horticultural Cropping Systems. Lewis Publisher. USA
- Suhastyo, A.A., Anas, I., Santosa A.D dan Lestari, Y. 2013. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode Sri (System of Rice Intensification). Jurnal Sainteks IPB. 10(2). Pp 29-39
- Sutarto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta
- Sutedjo, M. M. 1999. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwandi dan N. Nurtika. 1997. Pengaruh pupuk cair biokimia "Sari Humus" padatanaman kubis. Buletin Penelitian Hortikultura 15(20): 213-218.
- Tjonger, M. 2006. Pentingnya Menjaga Keseimbangan Unsur Hara Makro dan Mikro untuk Tanaman. Makasar.
- Triatmojo, S. 2003. Pengomposan feses sapi perah dan lumpur limbah penamakan kulit. Jurnal Indonesia Tropical Animal Agriculture. 28 : 195-203.
- Utomo, A. S. W. 2007. Pembuatan Kompos dengan Limbah Organik. Sinar Cemerlang Abadi. Jakarta
- Van der Wal A., de Boer W., Smant W., van Veen J.A. 2007. Initial Decay Of Woody Fragments in Soil is Influenced by Size, Vertical Position, Nitrogen Availability and soil origin. Plant Soil 301:189-201
- Wijaya. K.A. 2008. Nutrisi Tanaman sebagai Penentu Kualitas Hasil dan Resistensi Alami pada Tanaman. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Wibowo, D., 1989. Bakteri Asam Laktat. Kursus Fermentasi Pangan, PAU-UGM, Yogyakarta.
- Winda, L. 2009. Penyisihan Senyawa Organik pada Biowaste Fasa Padat Menggunakan Reaktor Batch Anaer. Tugas Akhir, Program Studi Teknik Lingkungan. ITB. Bandung.